

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB PADA TOKO AMALIA

Eli Utami, Achmad Ridwan, Soma Setiawan Ponco Nugroho

Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Kudus

Jl. Ganesha Raya No.I, Kota Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia

32021100004@std.umku.ac.id

ABSTRAK

Toko Amalia merupakan toko sembako grosir dan ecer yang berdiri sejak tahun 1985. Saat ini toko memiliki dua gudang untuk tempat persediaan stok barang. Toko amalia bisa dikatakan aktif dalam penjualan dan pembelian stok barang, toko belum memiliki system yang memadai untuk mengelola data persediaan barang. Informasi mengenai persediaan barang masih disimpan secara manual dalam beberapa buku, hanya mencatat persediaan barang masuk dan barang keluar tanpa detail lebih lanjut yang sering menyebabkan kehilangan nota pembelian karena arsip tidak teratur sehingga sering terjadi kehilangan data. Tujuan dirancangnya sistem persediaan barang adalah memberikan kemudahan bagi toko amalia untuk mengelola seluruh informasi persediaan. Untuk bahasa pemrograman yang dipakai ialah PHP serta menggunakan metode *waterfall* dan pengelola databasenya menggunakan MySQL. Perancangan sistem ini juga berdasarkan kebutuhan melalui wawancara dan observasi langsung ke tempat lokasi. Berdasarkan penelitian menghasilkan sistem persediaan barang berbasis web yang mengelola sistem persediaan barang yang ada di gudang toko amalia. Pengujian sistem menggunakan metode *blackbox* pada setiap fitur dan hasilnya menunjukkan berhasil semua. Adapun pengujian pengguna yaitu dengan memberikan kuesioner kepada pengguna yang menunjukkan hasil sebesar 86,90%, berdasarkan hasil dari seluruh pengujian pada sistem menunjukkan hasil bahwa sistem berhasil dirancang dan berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Persediaan, Web, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi berkembang sangat cepat sehingga mempermudah pekerjaan manusia [1].

Karena kelemahan media informasi yang masih menggunakan tradisional bisa teratasi dengan adanya perkembangan teknologi saat ini. Contoh dari penerapan teknologi informasi adalah adanya sebuah web. Web juga semakin berkembang dari waktu ke waktu. Saat ini, website sudah banyak digunakan berbagai lembaga atau perusahaan guna memperoleh dan menyampaikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait [2].

Persediaan berperan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena dianggap kunci kelancaran operasional bisnis [3].

Masalah yang sering terjadi pada persediaan yang menggunakan cara manual adalah jumlah dan kondisi sisa barang yang ada di gudang tidak diketahui secara pasti sehingga menyebabkan penyimpanan barang terlalu lama, barang tidak mencukupi atau bahkan sampai kehabisan barang. Kondisi barang yang rusak, penginputan data barang yang tidak akurat, gagal mencatat permintaan barang keluar, ketidaksesuaian barang keluar dengan catatan permintaan merupakan beberapa alasan mengapa catatan persediaan tidak sesuai dengan persediaan yang ada di gudang [4].

Kehilangan dan pencurian mungkin saja bisa terjadi karena banyaknya jenis produk yang berbeda dan begitu banyak transaksi keluar masuk barang. Sehingga perlu adanya pengecekan secara berkala, biasanya pengecekan dilakukan selama seminggu sekali atau sebulan sekali guna melindungi persediaan

barang dari kerusakan atau pencurian, serta untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai catatan dan barang yang ada di gudang. Kehilangan barang, salah dalam perhitungan, dan salah mengenai informasi stok akhir bisa di minimalisir dengan adanya pengecekan secara berkala.

Toko Amalia adalah toko sembako grosir dan ecer yang didirikan pada tahun 1985 yang berlokasi di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Produk-produk yang dijual meliputi kebutuhan rumah tangga, ATK, alat kebersihan, skincare, makanan dan minuman, dan kebutuhan lain. Pada toko amalia informasi mengenai persediaan barang masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara mencatat pada buku, mulai dari pencatatan barang masuk, permintaan barang, proses barang keluar sampai pembuatan laporan. Toko amalia masih mengalami masalah dalam penyimpanan data barang yang kurang teratur. Data barang yang masih terpisah dan kesulitan dalam mendapatkan informasi terbaru sehingga membuat toko harus merancang sistem yang mengintegrasikan semuanya.

Dengan adanya perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis web diharapkan pengelolaan persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien. Dimana pemilik toko dipermudah dalam mengawasi stok barang sehingga bisa mengurangi kehilangan dan pencurian barang serta memudahkan karyawan untuk mendapatkan informasi stok barang baik secara keseluruhan maupun stok barang yang hampir habis serta penyajian laporan persediaan barang menjadi lebih akurat dan tepat waktu [1].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Muhammad Ali Kasri dkk pada tahun 2023 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Stok Barang di Gudang Toko Viola Berbasis Website” penelitian dilakukan karena untuk meningkatkan sistem yang ada yaitu agar memudahkan bagi pemilik toko, admin gudang dan customer untuk mendapatkan informasi data stok barang yang ada di gudang. Adapun metode yang dipakai pada sistem informasi stok barang ini dengan penelitian dan pengembangan atau metode *Research and Development (R&D)* [5].

Penelitian oleh Andri Pratama dan Rusliyawati tahun 2023 dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web” penelitian dilakukan karena sering terjadi perbedaan antara catatan stok barang dan jumlah barang di gudang yang menunjukkan perlunya perancangan sistem informasi untuk mengendalikan persediaan barang dengan menggunakan metode *waterfall*. Semua rekapan mulai dari penjualan, pembelian, data stok barang baik laporan barang masuk maupun keluar dan juga penerimaan dan pengeluaran kas dapat terbantu dengan dirancang sistem informasi stok barang ini [6].

2.2. Sistem

Menurut Abdul Kadir sistem adalah “suatu elemen yang berkaitan atau terintegrasi untuk mendapatkan tujuan tertentu” [7].

2.3. Informasi

Informasi merunut A. Fauzi dan D. Wulandari adalah “hasil pengolahan data dan fakta yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mempermudah proses pengambilan keputusan” [8].

2.4. Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Muhammad Rajab Fachrizal adalah “sistem yang dirancang oleh manusia dan terdiri dari berbagai komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu menyajikan informasi” [9].

2.5. Persediaan

Persediaan (inventory) adalah penyimpanan barang sebagai cadangan (safety atau bufferstock) untuk keberlangsungan aktifitas dalam mennghadapi kebutuhan. Barang yang disimpan disebut persediaan. Barang yang disimpan bisa berbentuk bahan baku untuk diproses, barang yang sedang dalam proses, serta barang jadi yang telah diproses yang bisa digunakan dalam jangka waktu yang akan datang [10].

2.6. Sistem Informasi Persediaan Barang

Sistem Informasi Persediaan Barang adalah sistem yang mengelola data stok agar dapat terkontrol dengan efektif dan mempermudah akses informasi

mengenai persediaan barang kapan saja diperlukan [11].

2.7. Web

Website (web) menurut Arief adalah “aplikasi browser yang berisi dokumen multimedia, seperti video, gambar, suara, animasi, dan teks yang menggunakan protokol *HTTP (hypertext transfer protocol)*” [1].

Adapun Website (web) menurut Abdullah adalah “Sekumpulan halaman yang bisa diakses secara online melalui internet yang berisi informasi dalam bentuk data digital, seperti gambar, video, suara, teks, dan animasi lainnya” [8].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan relevan.. Metode yang mendukung proses pengumpulan data dalam penelitian:

a Wawancara

Metode pengumpulan data yang pertama dilakukan melalui wawancara di mana informasi didapat melalui proses tanya jawab langsung dari sumbernya yaitu dengan pemilik dan pegawai pada Toko Amalia

b Observasi

Metode selanjutnya yaitu observasi, data yang dikumpulkan dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada Toko Amalia untuk mendapatkan informasi

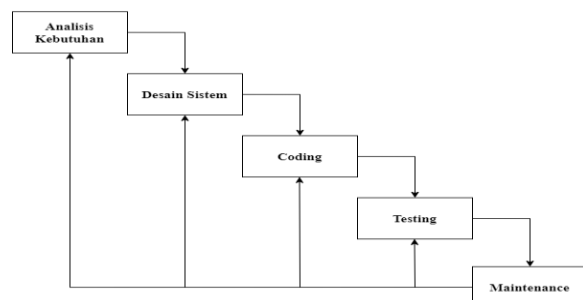
c Studi Pustaka

Selain kegiatan diatas, studi pustaka juga dilakukan menggunakan jurnal dari berbagai sumber untuk mendukung dan diperlukan sebagai pelengkap data dalam melakukan penelitian.

3.2. Metode Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan metode *waterfall* dalam perancangan sistem informasi persediaan barang pada toko amalia. Metode *waterfall* merupakan metode yang dilakukan secara sistematis dan berurutan dengan melakukan pendekatan alur hidup dari perangkat lunak dalam pengembangan sistem [12].

Tahapannya yang harus menunggu sampai selesai tahap sebelumnya dan berlangsung secara berurutan maka dari itu disebut *waterfall*.



Gambar 1. Metode Waterfall

Berikut merupakan beberapa tahapan dari metode *waterfall*:

a. Analisis Kebutuhan

Pada fase ini dilakukan analisis kebutuhan. Tahap ini peneliti melakukan analisis langsung terhadap alur sistem yang sedang berjalan di Toko Amalia, serta mengumpulkan dan mengelola informasi yang diperlukan untuk memudahkan dalam merancang aplikasi sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna [5].

b. Desain Sistem

Pada tahap desain sistem dilakukan setelah peneliti mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan sistem yang diperlukan untuk merancang aplikasi. Pada tahap ini, peneliti mendesain alur sistem menggunakan model terstruktur yang mencakup *flowchart*, *flowmap*, *diagram konteks*, dan *data flow diagram* [13].

c. Coding

Tahap coding yaitu merancang prototype ke dalam bahasa pemrograman yang tepat. Hasil dari codingan yaitu berupa web yang harus sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya [12].

Pada tahap ini, peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan kode program yang dirancang menggunakan aplikasi *Visual Studio Code* dan *MySQL* sebagai pengelola databasenya.

d. Testing

Tahap testing sistem diimplementasikan sesuai dengan kondisi pengkodean, kemudian dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan [14].

Metode *blackbox testing* digunakan dalam pengujian sistem ini yang bertujuan untuk mengetahui bahwa sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan pengujian pengguna bertujuan untuk mengukur keberhasilan perancangan sistem dengan cara menghitung hasil menggunakan skala likert.

e. Maintenance

Tahap terakhir dari rancangan sistem informasi persediaan barang ini yaitu melakukan pemeliharaan pada sistem. Pemeliharaan dilakukan dengan cara mengevaluasi dan memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi secara maksimal dan memenuhi harapan pengguna [14].

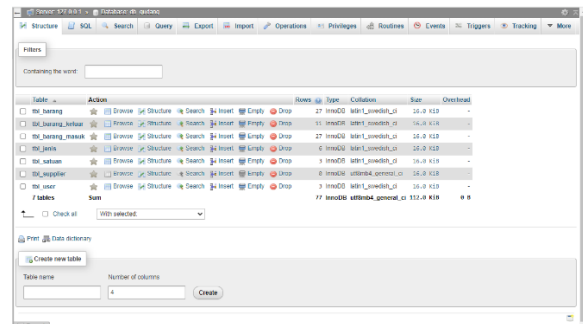
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem persediaan barang berbasis web pada toko amalia merupakan hasil dari penelitian ini.

4.1. Analisis Kebutuhan

Dalam penelitian ini, ada dua jenis analisis kebutuhan. Pertama, analisis kebutuhan pengguna, yang melibatkan dua jenis pengguna yang dapat mengakses aplikasi, yaitu pemilik toko dan staf. Kedua, analisis kebutuhan sistem, yang mencakup menu login, halaman utama, data master, transaksi

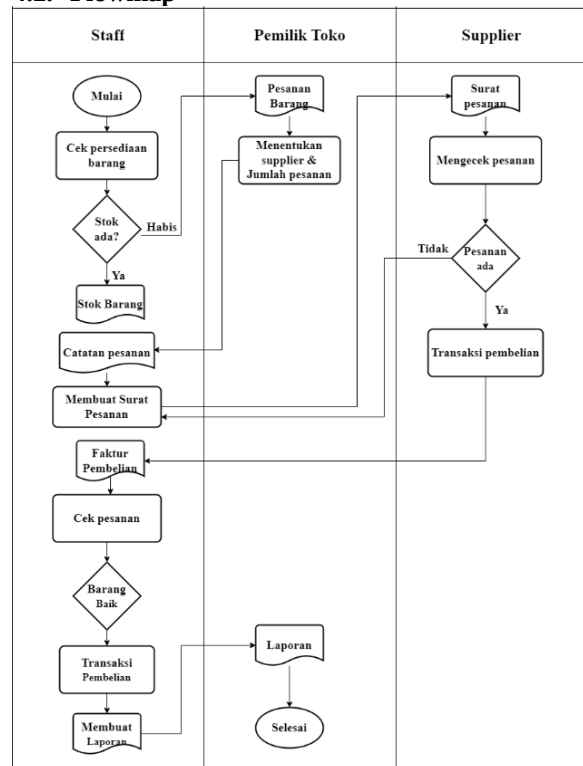
barang masuk dan keluar dan laporan. Selain itu, terdapat database yang mendukung penyimpanan data dalam aplikasi sistem yang dikembangkan.



Gambar 2. Database Sistem Persediaan Barang

Gambar di atas merupakan database dari aplikasi sistem persediaan barang. Adapun data yang dibutuhkan dalam perancangan sistem antara lain barang, jenis, satuan, supplier, barang masuk, barang keluar, laporan stok, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar.

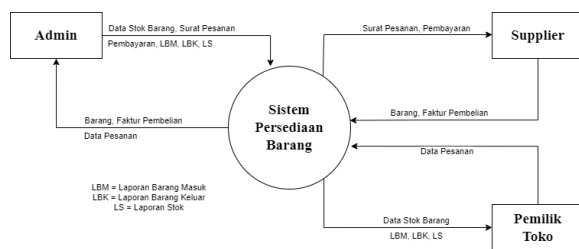
4.2. Flowmap



Gambar 3. Flowmap

Gambar di atas adalah desain yang menampilkan alur sistem pada aplikasi persediaan barang berbasis web yang dimulai dari proses pengecekan stok, pemesanan barang, memasukkan informasi mengenai stok barang beserta pelaporannya.

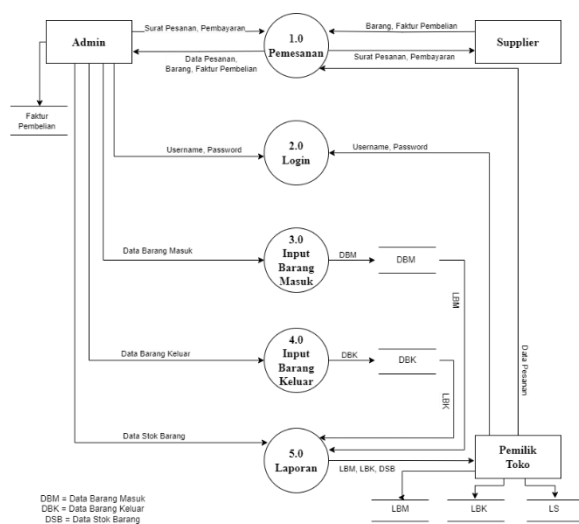
4.3. Diagram Konteks



Gambar 4. Diagram Konteks

Gambar di atas merupakan gambaran umum proses input dan output dari sistem, dimana sistem tersebut terdapat tiga entitas yaitu admin, pemilik toko, dan supplier.

4.4. Data Flow Diagram Level 0

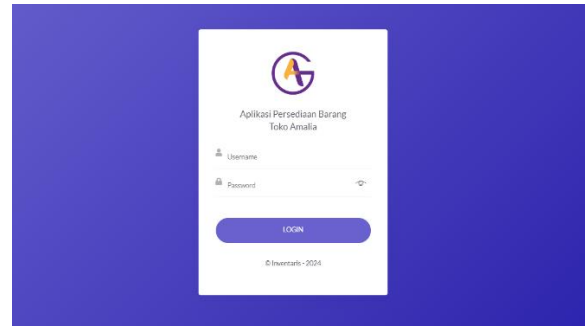


Gambar 5. DFD Level 0

Dari gambar di atas terdapat 5 proses pada sistem informasi persediaan barang yang digambarkan dalam bentuk DFD level 0. Proses tersebut dimulai dari pemesanan yang dilakukan oleh admin, proses login guna bisa mengakses sistem yang dimana admin dan pemilik toko harus memasukkan username dan password terlebih dahulu, proses input barang masuk oleh admin setelah melakukan pemesanan pada supplier, proses input barang keluar dimana admin melakukan proses pencatatan barang keluar pada sistem, proses terakhir adalah pelaporan yang dilakukan oleh admin dimana admin membuat laporan mengenai barang masuk dan barang keluar pada periode tertentu.

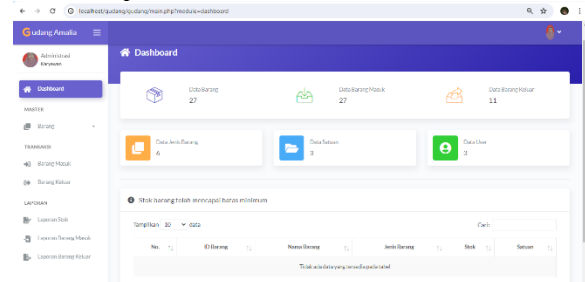
4.5. Tampilan Login (Masuk)

Gambar di atas menampilkan menu login yang meliputi form username serta password kemudian button masuk untuk membantu pengguna masuk kedalam menu utama aplikasi sistem.



Gambar 6. Tampilan Login

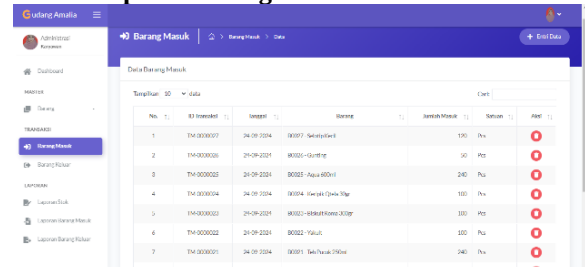
4.6. Tampilan Utama Admin



Gambar 7. Tampilan Utama Admin

Gambar di atas menunjukkan tampilan halaman utama dari sistem, yang memiliki beberapa menu yang dikelola oleh admin.

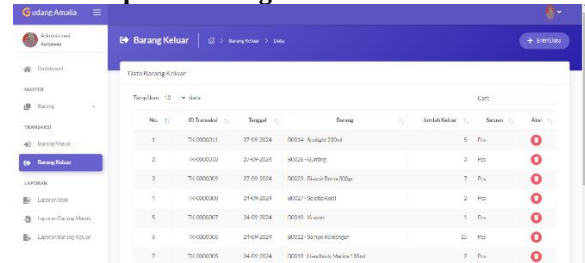
4.7. Tampilan Barang Masuk Admin



Gambar 8. Tampilan Barang Masuk Admin

Gambar di atas menunjukkan tampilan barang masuk yang berisi tabel data barang masuk yang telah diinputkan pada halaman admin.

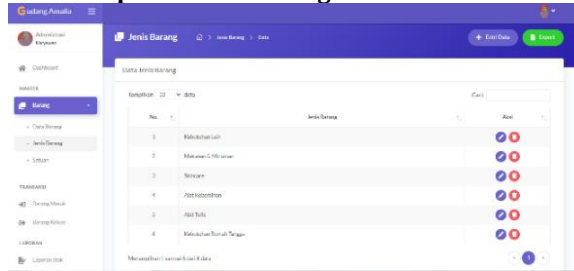
4.8. Tampilan Barang Keluar Admin



Gambar 9. Tampilan Barang Keluar Admin

Gambar di atas menunjukkan data barang keluar yang berisi tabel data barang keluar yang telah diinputkan pada halaman admin.

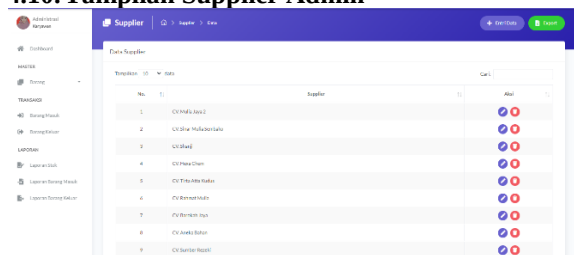
4.9. Tampilan Jenis Barang Admin



Gambar 10. Tampilan Jenis Barang Admin

Gambar di atas merupakan tampilan jenis barang pada halaman admin menunjukkan jenis-jenis barang yang berhasil diinput.

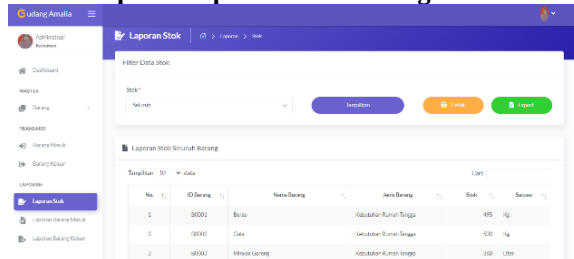
4.10. Tampilan Supplier Admin



Gambar 11. Tampilan Supplier Admin

Gambar di atas merupakan tampilan supplier pada halaman admin, ada tabel nama-nama supplier yang telah diinput.

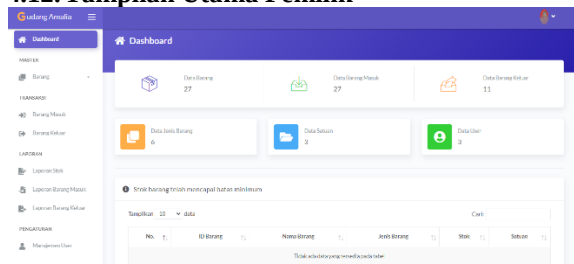
4.11. Tampilan Laporan Stok Barang Admin



Gambar 12. Tampilan Laporan Stok Barang Admin

Gambar di atas menampilkan laporan stok barang sesuai filter yang dipilih. Ada juga 2 *button*, yaitu cetak untuk menyimpan menjadi file pdf dan *export* untuk menyimpan menjadi file excell.

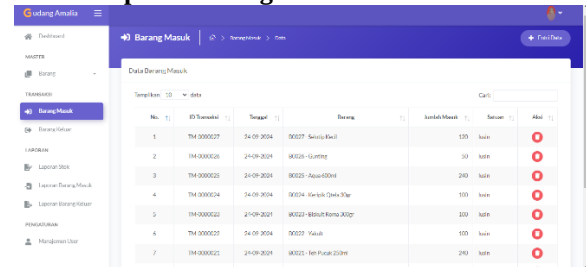
4.12. Tampilan Utama Pemilik



Gambar 13. Tampilan Utama Pemilik

Gambar diatas merupakan tampilan utama untuk level user pemilik. Bedanya dengan halaman utama admin yaitu di *dashboard* pemilik itu ada manajemen *user* sedangkan di *dashboard* admin tidak ada.

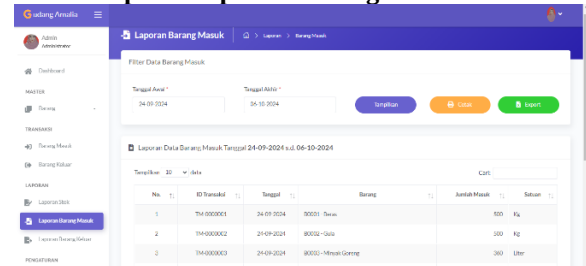
4.13. Tampilan Barang Masuk Pemilik



Gambar 14. Tampilan Barang Masuk Pemilik

Gambar diatas merupakan tampilan barang masuk pada halaman pemilik. Dimana terdapat tabel data barang masuk dengan atribut id transaksi, tanggal, barang, jumlah barang yang masuk.

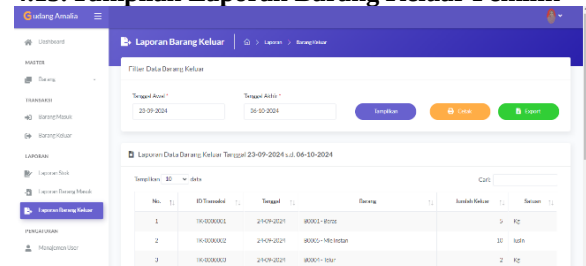
4.14. Tampilan Laporan Barang Masuk Pemilik



Gambar 15. Tampilan Laporan Barang Masuk Pemilik

Gambar di atas merupakan tampilan laporan barang masuk pada halaman pemilik, setelah memfilter tanggal dan klik *button* tampilkan akan ditampilkan tabel laporan barang masuk sesuai tanggal yang dipilih. Disampingnya juga ada *button* cetak yaitu untuk mencetak file dalam bentuk pdf dan ada *button export* untuk mencetak file dalam bentuk excel.

4.15. Tampilan Laporan Barang Keluar Pemilik



Gambar 16. Tampilan Laporan Barang Keluar Pemilik

Gambar di atas merupakan tampilan laporan barang keluar pada halaman pemilik. Tampilannya hamper sama dengan laporan barang masuk bedanya ini laporan yang barang keluar.

4.16. Pengujian Aplikasi

Tahap selanjutnya yaitu pengujian pada perangkat lunak yang telah dirancang. Tahap pengujian ini dilakukan peneliti pada aplikasi dan pada pengguna. Pengujian yang dilakukan mencakup semua fitur pada sistem. Metode yang digunakan dalam pengujian sistem ini adalah metode *blackbox testing*. Jika sistem yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan dan siap untuk dipakai maka bisa dipastikan aplikasi lulus pada tahap pengujian. *Blackbox Testing* merupakan metode pengujian yang berfokus pada fitur

yang dimiliki aplikasi dan tidak mempertimbangkan mekanisme internal pada sebuah sistem. Metode ini digunakan untuk menguji semua fungsionalitas pada sistem contohnya pengujian yang memastikan bahwa sistem sesuai dengan desain awal pada halaman admin[6].

Hasil pengujian pada sistem informasi persediaan barang berbasis web menggunakan metode *blackbox* dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. *Blackbox Testing* Sistem Persediaan Barang

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Klik login dalam kondisi username dan password kosong.	Sistem akan menolak akses ke menu utama dan menampilkan pesan bahwa username atau password harus diisi.	Sistem akan menolak akses ke menu utama dan menampilkan pesan bahwa username atau password harus diisi.	Berhasil
2	Salah mengisi username dan password kemudian klik login.	Sistem akan menolak akses ke menu utama dan menampilkan pesan bahwa login gagal, silakan coba lagi.	Sistem akan menolak akses ke menu utama dan menampilkan pesan bahwa login gagal, silakan coba lagi.	Berhasil
3	Mengisi username dan password dengan benar	Sistem akan menampilkan pesan selamat datang di Aplikasi Persediaan Barang dan menampilkan menu halaman utama	Sistem akan menampilkan pesan selamat datang di Aplikasi Persediaan Barang dan menampilkan menu halaman utama	Berhasil
4	User mengklik button tambah barang masuk atau barang keluar	Sistem akan menampilkan menu tambah barang masuk atau barang keluar	Sistem akan menampilkan menu tambah barang masuk atau barang keluar	Berhasil
5	User mengisi seluruh form data barang masuk dan data barang keluar	Sistem akan menyimpan seluruh informasi barang masuk atau barang keluar pada tabel di menu transaksi	Sistem akan menyimpan seluruh informasi barang masuk atau barang keluar pada tabel di menu transaksi	Berhasil
6	User mengklik button tambah data barang, jenis barang, satuan atau supplier	Form tambah barang, jenis barang, satuan atau supplier akan ditampilkan sistem	Form tambah barang, jenis barang, satuan atau supplier akan ditampilkan sistem	Berhasil
7	User mengisi seluruh form data barang, jenis barang, satuan atau supplier kemudian klik simpan	Sistem akan menyimpan seluruh data yang telah diisikan pada form	Sistem akan menyimpan seluruh data yang telah diisikan pada form	Berhasil
8	User mengisi tanggal pada laporan barang masuk atau keluar kemudian klik cetak	Laporan akan tercetak dalam bentuk pdf oleh sistem sesuai filter tanggal.	Laporan akan tercetak dalam bentuk pdf oleh sistem sesuai filter tanggal.	Berhasil

Tabel di atas menunjukkan pengujian pada delapan fungsi untuk setiap aksi, mulai dari pengisian formulir, pengujian tombol, hingga proses penyimpanan data. Semua pengujian pada delapan fungsi tersebut berhasil dilakukan tanpa munculnya error.

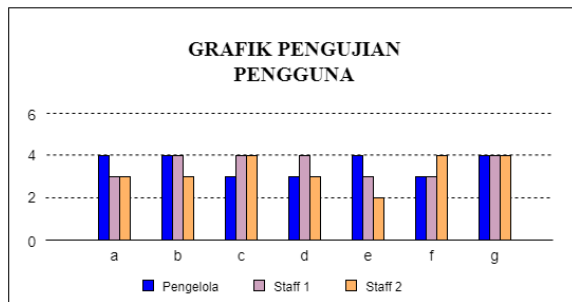
4.17. Pengujian Pengguna

Pengujian pengguna dilaksanakan dengan mendistribusikan kuesioner melalui media elektronik *google form* kepada pengguna aplikasi di toko amalia, Adapun pernyataannya sebagai berikut:

- Aplikasi dirancang sesuai dengan kebutuhan toko
- Aplikasi memudahkan pengguna dalam memasukkan dan melihat seluruh data barang

- Aplikasi membantu pengguna dalam memasukkan informasi terkait barang masuk.
- Aplikasi memudahkan pengguna dalam memasukkan informasi terkait barang keluar.
- Aplikasi memudahkan pengguna dalam menghasilkan laporan berdasarkan data barang masuk, barang keluar maupun stok barang.
- Aplikasi menampilkan informasi yang akurat
- Aplikasi sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan yang terjadi saat mengelola data.

Berikut grafik mengenai pernyataan yang diberikan kepada pengguna:



Gambar 18. Grafik Pengujian Pengguna

Gambar di atas menunjukkan grafik yang menggambarkan hasil dari setiap pernyataan yang disampaikan kepada pengguna, menggunakan skala kriteria:

- 1 = Tidak Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

Berdasarkan grafik dan skala pengukuran di atas, skor maksimum untuk setiap responden adalah 28, kemudian mengalikan nilai tertinggi dengan jumlah pernyataan. Skor maksimum tersebut, jika dikalikan dengan 3 hasilnya sama dengan 84. Dari grafik yang ada, total nilai jawaban pengelola adalah 25, staff 1 memperoleh nilai 25, dan staff 2 mendapatkan nilai 23. Dengan demikian, total nilai jawaban keseluruhan adalah 73. Berikut adalah rumus metode skala likert yang digunakan untuk menghitung persentase kuesioner [15]:

$$\% = \frac{\text{Total Skor Likert}}{Y} \times 100\% \quad (1)$$

$$\% = \frac{73}{84} \times 100\% = 86,90\% \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Skor tertinggi likert x jumlah jawaban

Hasil perhitungan persentase di atas tergolong bagus yaitu sebesar 86,90%. Dari hasil, dapat diartikan sistem sudah dibuat dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di Toko Amalia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada toko amalia sistem persediaan barang yang ada sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga perlu dirasa adanya perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis web agar pengelolaan stok barang menjadi lebih efektif dan efisien. Perancangan ini menggunakan metode *waterfall* yang memiliki lima tahapan yang diperlukan: analisis kebutuhan, desain sistem, coding, testing, dan maintenance. Aplikasi ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan toko, dengan alur yang dibuat sesederhana mungkin untuk memudahkan pengguna. Pengujian aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian dengan menggunakan metode *blackbox testing* yang menunjukkan bahwa seluruh sistem berfungsi dengan baik, ditandai dengan

keterangan berhasil pada setiap fitur yang diuji. Selain itu, pengujian pengguna menunjukkan hasil 86,80% dengan menggunakan skala likert yang menandakan bahwa aplikasi telah dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna.

Adapun saran untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sistem ini, disarankan tambah hak akses tanpa login untuk supplier dan customer yang hanya bisa melihat laporan stok saja. Dimana supplier bisa melihat stok barang sehingga membantu staff dalam melakukan pemesanan, sedangkan customer bisa melihat stok barang sehingga tidak kecewa saat datang ke toko karena barang yang akan dibeli stoknya kosong. Kedua, bisa perbaikan fitur-fitur di masa mendatang. Meskipun demikian, sistem sudah dianggap baik dan mudah dipahami oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Susanto and H. D. Purnomo, "Perancangan Sistem Informasi Gudang Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 2407–4322, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [2] B. K. Simpony, B. Rivai, A. Sudibyo, U. Bina, and S. Informatika, "View of PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GUDANG OBAT PADA PUSKESMAS KECAMATAN KADUDAMPIT," vol. 8, no. 5, pp. 10836–10844, 2024.
- [3] R. Permiana and S. Diana, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT . Infinity Global Mandiri," vol. 1, no. April, pp. 7–15, 2021.
- [4] A. Patappari and N. Muhlisa, "Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Throve Store Soppeng," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.57093/jisti.v6i1.142.
- [5] M. A. Kasri, R. P. Tahia, and I. Setianingsih, "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang di Gudang Toko Viola Berbasis Website," *J. PETISI (Pendidikan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 1, pp. 22–35, 2023, doi: 10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3252.
- [6] A. Rohman and H. D. Bhakti, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web," *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 9, pp. 15304–15313, 2023, doi: 10.36418/syntax-literate.v7i9.14255.
- [7] Fenny Hidha Rahmawati and Esthi Adityarini, "Sistem Informasi Persediaan Barang pada CV. Anak Teladan," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.51998/jsi.v10i1.351.
- [8] H. K. Kusnadi *et al.*, "PADA TOKO WANMART BERBASIS WEB," vol. 8, no. 5, pp. 10138–10146, 2024.
- [9] M. I. Ramadhan, "Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Alam Bandung," *E-Library: Unikom*, 2022, [Online]. Available:

- https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6285/8/UNIKOM_Muhammad_Irfan_Ramadhan_BAB_II.pdf
- [10] A. Alhadi, D. Riani, and Y. Afrianto, "Sistem Informasi Persediaan Barang Sederhana Pt. Wiseman Mulia Sejahtera Dengan Aplikasi Barang Dan Persediaan Berbasis Android," *Sink. J. Pengabd. Masy. UIKA Jaya*, vol. 1, no. 1, p. 31, 2023, doi: 10.32832/jpmuj.v1i1.1671.
- [11] S. N. R. Sika and Putri Aisyiyah Rakhma devi, "Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Berbasis Web Pada Toko Putra Gresik," *J. Fasikom*, vol. 11, no. 3, pp. 157–164, 2021, doi: 10.37859/jf.v11i3.3163.
- [12] M. Badrul, "Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 57–52, 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.
- [13] S. S. P. Nugroho, M. N. D. Miharja, A. Ridwan, and S. Suprpto, "Sistem Layanan Pelanggan Menggunakan BOT WHATSAPP Pada Usaha Kaos Sablon," *Pelita Teknol.*, vol. 18, no. 1, pp. 15–18, 2023, doi: 10.37366/pelitatekno.v18i1.2627.
- [14] M. Rasyidan and Z. Zaenuddin, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Average (Studi Kasus Toko Nazar Banjarmasin)," *Technol. J. Ilm.*, vol. 11, no. 4, p. 191, 2020, doi: 10.31602/tji.v11i4.3638.
- [15] M. F. Erinsyah, G. W. Sasmito, D. S. Wibowo, and V. K. Bakti, "Sistem Evaluasi Pada Aplikasi Akademik Menggunakan Metode Skala Likert Dan Algoritma Naïve Bayes," *Komputa J. Ilm. Komput. dan Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 74–82, 2024, doi: 10.34010/komputa.v13i1.10940.